

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti secara empiris pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Risiko Keuangan di Perbankan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang *go public* pada tahun 2010-2012. Sampel dalam penelitian berjumlah 72 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi liner berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian mengindikasikan hanya variabel *Loan to Deposit Ratio* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan risiko keuangan. Sedangkan *Non Performing Loan* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko keuangan.

Kata kunci: Non Performing Loan, *Loan to Deposit Ratio*, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Risiko Keuangan.

ABSTRACT

This research aims to analyze and provide the evidence empirically influence of Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio and firm size against financial risk disclosure in banking. This study uses secondary data are derived from the financial statements, banking company that went public in 2010-2012. The sample in the study amounted to 72 companies. Study on sampling method using purposive sampling. The research of methods of analysis using multiple regression liner with a 5% significance level. The research results indicate only a variable Loan to Deposit Ratio influential positive and significant against financial risk disclosure. While the Non-Performing Loan and firm size doesn't affect the disclosure of financial risk.

Key words: Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Firm Size, Financial Risk Disclosure